



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence

Kampus : 0274-374352  
Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

Universitaswidyamaram  
universitaswidyamaram  
humas.uwm  
@humasuw  
widyamaram.ac.id

Kampus I : Jalan Mangrove RT III/237 Yogyakarta  
Kampus II : Jaga City Mall Lt. 1, Jl. Nglinggong Km.5 Yogyakarta

JUMAT PON

22 MEI 2020 (29 PASA 1953 / TAHUN LXXV NO 229)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

## Delapan Pasien Sembuh di DIY Dua Nakes 'Tumbang', Terinfeksi Covid-19

**YOGYA (KR)** - Dua tenaga kesehatan (nakes) dari RSUP Sardjito harus menghentikan aktivitasnya setelah diri mereka positif terinfeksi virus Korona (Covid-19) berbahaya tersebut. Terinfeksi keduanya nakes, menambah jumlah kasus positif Korona di DIY. Laporan Gugus Covid-19 DIY, menyebutkan Kamis (21/5), terjadi penambahan 6 kasus

positif Korona, 2 orang di antaranya nakes, 2 orang karyawan Indogrosir, 1 orang jemaah tablig Gowa dan 1 orang pendatang dari Depok. Menurut Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih, dengan penambahan 6 kasus positif, sehingga jumlah kasus positif Covid-19 di DIY adalah 215 kasus.

"Terkait hasil swab dua nakes RSUP Dr Sardjito yang positif Covid-19 ini tidak merawat ataupun tidak tertular dari pasien yang ada di RSUP Dr Sardjito. Namun hasil tersebut didapat dari tracing terhadap tenaga medis RSUP Dr Sardjito yang berada di salah satu ruang perawatan di mana kedua nakes bekerja. \*Bersambung hal 7 kol 4



Tenaga kesehatan Pemkab Wonosobo melakukan 'rapid test' secara random di pasar tradisional untuk mengetahui tingginya potensi penularan Covid-19.

RAYAKAN IDUL FITRI SESUAI PROTOKOL KESEHATAN

## Tertinggi, Positif Covid-19 Tambah 973

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 mencatat jumlah penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per Kamis (21/5) pukul 12.00 WIB bertambah 973 orang, sehingga totalnya menjadi 20.162 orang. Sedangkan pasien sembuh menjadi 4.838 orang, setelah ada penambahan 263 orang. Sementara kasus meninggal menjadi 1.278 orang, dengan penambahan 36 orang.

"Meningkat 973 orang. Peningkatan ini luar biasa dan peningkatan inilah yang tertinggi," ungkap Juru

Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yuriyanto di Media Center GTPP Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Kamis (21/5).

Akumulasi data tersebut diambil dari hasil uji spesimen sebanyak 219.975 menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di 69 laboratorium dan Test Cepat Molekuler (TCM) di 34 laboratorium. Sebanyak 160.374 orang yang diperiksa didapatkan data 20.162 positif dan 140.212 negatif.

Kemudian untuk Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 50.187

orang dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) menjadi 11.066 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 392 kabupaten/kota di Tanah Air.

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H, Achmad Yuriyanto kembali mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam berkegiatan. "Kita pahami bersama aktivitas masyarakat secara tradisional menjelang Idul Fitri akan meningkat. Kami tidak melarang, tetapi mengingatkan tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditentukan," kata Yuriyanto.

\*Bersambung hal 7 kol 1

**Tidak Salaman Tetap berteman**

BANK BPD DIY  
Rencanakan Biaya Pendidikan Anak dengan Tabungan Salam Mudharabah

**Data Kasus Covid-19 Kamis, 21 Mei 2020**

<b>1. Nasional:</b>	<b>2. DIY:</b>
- Pasien positif : 20.162 (+973)	- 1.375 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- Pasien sembuh : 4.838 (+264)	- 215 positif (105 sembuh, 8 meninggal).
- Pasien meninggal : 1.278 (+36)	- 981 negatif
	- 179 masih dalam proses pemeriksaan lab (23 meninggal sebelum hasil lab keluar).
	- 6.213 Orang Dalam Pemantauan (ODP)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/ra/grafis JOS)

## Analisis KR Mudik Virtual

Thoriq Tri Prabowo MIP



**CORONA** virus disease 2019 (Covid-19) bukan hanya meluluhlantakkan hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Kali ini juga membuat suasana Ramadan dan Idul Fitri menjadi sangat berbeda. Kondisi yang 'semrawut' bukan hanya membuat virus tidak ada tanda-tanda akan segea henggang. Bahkan, diprediksi virus ini akan mencapai puncaknya pascamusim mudik Lebaran, apabila warga abai terhadap protokol kesehatan 'jaga jarak' yang ditetapkan pemerintah.

Bulan Ramadan yang sarat aktivitas keagamaan kolektif pun tidak lagi terjadi. Buka bersama, salat berjemaah, tarawih di masjid tidak ada dan tausiyah, tadarus dan sebagainya diimbau untuk dilakukan secara personal atau sebatas dengan keluarga saja di kediaman masing-masing, terlebih mereka yang berada di zona merah. Imbauan juga dikeluarkan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Muhammadiyah. Tujuannya tidak lain ialah untuk menekan persebaran virus Korona.

\*Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Jumat, 22 Mei 2020	11:38	14:58	17:30	18:43	04:15	04:25

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## BNPB DESAK KAPOLRI TEGAS SOAL PSBB IDI: Berdamai dengan Korona Perlu Juknis

**YOGYA (KR)** - Ajakan pemerintah agar masyarakat hidup berdamai dengan Covid-19, perlu diikuti adanya petunjuk teknis (juknis) dan petunjuk pelaksanaan (juklak) yang jelas. Hal ini agar tidak me-

nimbulkan pemahaman berbeda di masyarakat dan petugas di lapangan bisa menegakkan aturan dengan tegas. Demikian dikatakan Ketua Ikatan Dokter Indonesia

\*Bersambung hal 7 kol 4



BELANJA: Warga berbelanja di kios pakaian Pasar Beringharjo, Yogyakarta pada H-3 Idul Fitri 1441 H, Kamis (21/5).

## KAI Siapkan KLB Barang

**JAKARTA (KR)** - PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyiapkan layanan perjalanan Kereta Api Luar Biasa (KLB) khusus barang, untuk membantu masyarakat mengirimkan barang ke berbagai tujuan di Pulau Jawa, menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H ini. Inisiatif ini merupakan respons perseroan agar tetap memberikan layanan yang optimal di tengah larangan mudik yang dikeluarkan Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19.

Layanan KLB barang akan mengangkut kiriman barang untuk berbagai segmen, mulai usaha mikro kecil menengah (UMKM) hingga perusahaan besar dengan biaya yang menarik. Misalnya, pengiriman barang untuk relasi Madiun-Surabaya hanya Rp 200 perkilogram, Jakarta-Surabaya Rp 1.500/kg. Adapun untuk setiap barang yang diangkut minimal 5 kg.

"Kami berharap layanan ini dapat membantu masyarakat berbagi kebahagiaan dengan handai taulan di kampung halaman di hari kemenangan, meskipun tidak dapat bertemu secara fisik," ungkap Vice President Public Relations PT KAI Joni Martinus di Jakarta, Kamis (21/5).

Dijelaskan Joni Martinus, pada layanan khusus barang ini KAI menyiapkan gerbong bagasi berkapasitas 20 ton agar masyarakat dapat mengirimkan barang dalam berbagai ukuran dengan mudah. Adapun stasiun yang melayani angkutan barang menggunakan

\*Bersambung hal 7 kol 1

PENYALURAN DOMPET 'KR' COVID-19

## PMI Gunungkidul Sudah Makamkan 41 Jenazah

**WONOSARI (KR)** - PMI Kabupaten Gunungkidul terus berjuang dalam ikut menanggulangi virus Korona (Covid-19). Sebagai organisasi kemanusiaan, bahkan PMI telah melakukan pemakaman 41 jenazah selama masa pandemi Covid-19. Kondisi masyarakat yang takut membuat PMI harus bekerja ekstra keras untuk membantu pemakaman jenazah. Bahkan jenazah dikirim dari luar daerah, seperti Jakarta.

"Sampai sekarang sudah membantu pemakaman 41 jenazah. Bahkan dalam sehari pernah memakamkan enam jenazah. Seluruh pemakaman tersebut dilaksanakan secara standar penanganan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)," kata

Ketua PMI Gunungkidul Drs H Iswandoyo MM ketika menerima bantuan 'Dompot KR' Covid-19 di

Kantor PMI Gunungkidul, Rabu (20/5).

Dalam kesempatan ini Wakil Pemimpin Redaksi

KR Drs H Ahmad Lutfie MA menyerahkan 50 APD dan 40 paket sembako untuk melawan PMI. Diung-

kapkan, peranan PMI dalam membantu pemakaman sangat dibutuhkan.

\*Bersambung hal 7 kol 1



Penyerahan Alat Pelindung Diri dari Dompot 'KR' di RSUD Wonosari.

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT ini Indonesia memang sedang digencarkan gerakan mengurangi plastik. Tetapi di India, sudah lama dilakukan. Tahun lalu misalnya, ketika saya tugas dan kebetulan menginap di hostel Jawaharlal Nehru University, tidak dijumpai kantong plastik sekecil apapun. Mereka menggantikan semuanya dengan kantong yang terbuat dari koran bekas. Kreatif dan hebat kan! (Ridwan Arif Nugroho, Sleman)-d

**DOMPET 'KR'**  
#Bersama Kita Melawan Virus Korona

الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ

Ash-shodaqotu taruddu al-bala' wa tuthowwilu al-umur. "Sedekah itu menolak bala dan mempanjangkan umur" (Al-Hadis)

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama Kedaulatan Rakyat. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
370	Sudaryanto,MPd	Nogotirto Gamping Sleman DIY	1,000,000.00
371	HA		25,000.00
372	Ibu Edy Jakal		400,000.00
373	Kel. Achmad Wachid	Gunung Ketur PA II Yk	500,000.00
JUMLAH			Rp 1,925,000.00

\*Bersambung hal 7 kol 1

# TERIMA SUAP PROYEK SAH 2 Oknum Jaksa Divonis 4 dan 1,5 Tahun

YOGYA (KR) - Majelis hakim Pengadilan Tipikor Yogya diketuai Asep Permana SH MH menjatuhkan hukuman ke dua oknum jaksa nonaktif yakni, Eka Safitra dari Kejari Kota Yogya dan jaksa fungsional Kejari Surakarta Satriawan Sulaksono, Rabu (20/5). Untuk Eka Safitra divonis 4 tahun hukuman penjara dan denda Rp 100 juta subsidi 3 bulan kurungan. Sedangkan Satriawan dihukum 1,5 tahun dan denda Rp 50 juta subsidi 1 bulan kurungan. Kedua terdakwa terbukti menerima suap rehabilitasi

Saluran Air Hujan (SAH) Jalan Supomo Yogya.

Sidang putusan dilakukan secara 'online'. Hakim membacakan putusan di Pengadilan Tipikor Yogya. Untuk terdakwa Eka mengikuti sidang di Lapas Bantul dan Satriawan di Lapas Wirogunan. Sedangkan jaksa penuntut umum dan pengacara terdakwa di KPK. "Kedua terdakwa terbukti melanggar Pasal 11 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan korupsi. Untuk terdakwa Eka dihukum 4 tahun penjara dan Satriawan 1,5 tahun,"

ungkap majelis hakim. Sebelumnya jaksa penuntut umum Wawan Yunarwanto SH menuntut terdakwa Eka Safitra dengan Pasal 12 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan korupsi dengan hukuman penjara 6 tahun dan denda Rp 300 juta subsidi 5 bulan kurungan. Sedangkan Satriawan Sulaksono dengan Pasal 12 UU RI No 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan korupsi dengan hukuman penjara 4 tahun dan denda Rp 200 juta subsidi 3 bulan kurungan. (Sni)-d

## Tertinggi,

Protokol kesehatan yang terus disosialisasikan adalah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan masker bila terpaksa bepergian, tetap di rumah, menjaga jarak setidaknya satu meter, dan menghindari kerumunan. Menurut Yuri, protokol kesehatan tersebut adalah upaya yang harus dilakukan terus-menerus bila ingin memutus penularan virus Korona jenis baru penyebab

Covid-19. "Mari kita budayakan cara-cara hidup baru dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat. Itu cara hidup normal baru yang harus kita lakukan," tuturnya. Norma hidup normal yang baru tersebut termasuk membangun kesepakatan di masyarakat, misalnya bila memiliki kepentingan untuk ke pasar atau ke toko, untuk bergantian sehingga tidak terjadi penumpukan dan kerumunan.

"Lebaran semakin dekat dan kebutuhan meningkat. Hati-hati dan tetap cegah penularan Covid-19. Kita bisa atur giliran dan bergantian ke toko dan warung untuk tetap menjaga jarak," katanya. Yuri mengatakan, protokol kesehatan tersebut penting untuk menjadi kebiasaan baru karena Covid-19 belum ditemukan vaksinnya yang bisa digunakan untuk menciptakan kekebalan. (Ati/Ant)-d

# Xenia Terlaris ke-3 MPV Low



JAKARTA (KR) - Industri dan pasar otomotif tahun 2020 ini berada dalam kondisi yang sangat menantang, disebabkan pandemi Covid-19 yang mewabah secara global termasuk di Indonesia. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), hingga empat bulan (Januari-April 2020), penjualan ritel pasar otomotif nasional mencapai sekitar 243.000 unit atau turun 28,5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pada periode yang sama, penjualan ritel Daihatsu mencapai 44.346 unit dengan penurunan 26,9 persen. Walaupun menurun secara volume pada pasar otomotif nasional, penjualan Daihatsu selama empat bulan mengalami kenaikan pangsa pasar menjadi 18,2 persen. Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Amelia Tjandra di Jakarta, Rabu (20/5) mengatakan, pada segmen MPV Low, walau menurun, masih menjadi kontributor terbesar di pasar otomotif Indonesia. Tercatat, penjualan ritel hingga empat bulan pada tahun ini, MPV Low berkontribusi 20,8 persen dari total pasar otomotif Indonesia. Daihatsu Xenia menjadi mobil MPV Low terlaris ke-3 dan terjual lebih dari 5.000 unit, dengan pangsa pasar 10,1 persen. Hal ini membuktikan Xenia yang telah berkiprah lebih dari 16 tahun, tetap dipercaya menjadi salah satu mobil MPV terbaik pilihan keluarga dan masyarakat Indonesia. (Imd)-d

## PMI

Bahkan dalam satu hari bisa melaksanakan pemakaman hingga 5 sampai 9 kali. Karena ada masyarakat Gunungkidul meninggal di Jakarta, namun memiliki keinginan di makamkan di kampung halaman. H Ahmad Lutfie menurkan, bantuan diberikan sebanyak 50 APD untuk PMI. Serta 40 paket sembako masing-masing berisi 5 kg beras, dua liter minyak goreng, gula pasir, teh dan masker. Bantuan yang diserahkan ini merupakan donasi dari pembaca KR dalam rangka pencegahan dan penanggulangan

Covid-19. "Melalui bantuan ini untuk memberikan dukungan kepada PMI Gunungkidul dalam penanggulangan Covid-19," ucapnya. Selanjutnya, Tim Dompot KR Covid-19 juga menyalurkan bantuan 50 APD kepada tenaga medis di RSUD Wonosari. Bantuan diserahkan Wapemred KR H Ahmad Lutfie MA dan diterima Yodi Sumarta Staf Sub Bagian Umum RSUD Wonosari. Bantuan APD merupakan upaya memberikan dukungan kepada tim medis dalam penanganan Covid -19. (Ded)-d

## IDI:

(IDI) Wilayah DIY dr Joko Murdiyanto SpAn MPH kepada KR, Kamis (21/5). Menurut Joko, hingga saat ini pihaknya belum mendapatkan juklak dan juknis bagaimana hidup berdamai dengan Covid-19, seperti yang diinginkan pemerintah. Joko pun sudah menanyakan ke Pengurus Besar IDI namun juga belum ada. Oleh karena itu, IDI DIY bersama organisasi profesi kesehatan yang lain tetap mengambil sikap melawan Covid-19.

## Dua

Kepala Bagian Hukum dan Humas RSUP Dr Sardjito Banu Hernawan, mengungkapkan alasan salah satu ruang perawatan tersebut dilakukan tracing karena disebabkan adanya satu residen yang ditempati positif Covid-19 yang menjadi kasus 152 dan bertugas di ruangan tersebut. Residen ini tidak menanggapi secara langsung pasien Covid-19 atau bukannya residen di kamar isolasi. Namun yang bersangkutan memang pernah bersinggungan dengan salah satu

"Yang namanya berdamai itu beda dengan berdamangan. Berdamai itu seperti menyerah. Oleh karena itu, kami (para petugas kesehatan) mengambil sikap untuk tidak menyerah," ujarnya. Terpisah, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Doni Monardo, sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Bencana Covid-19, mengaku telah meminta kepada Kapolri untuk mengambil langkah-langkah tegas kepada semua pihak yang melakukan pelanggaran terhadap Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan. "PSBB yang masih berlaku tetapi masyarakat juga masih belum begitu banyak yang mematuhi, masih ada yang nekat, ramai bagaimana tugas-tugas kita semua untuk bisa menjamin bahwa tidak akan ada gelombang kedua. Ini sangat benar, sangat benar," kata Kepala BNPB. (Dev/Sim/Edi)-a

## KAI

KLB barang adalah Stasiun Surabaya Pasar Turi. "Tujuannya agar semakin banyak barang yang didistribusikan dengan kereta api, dimana angkutan

barang dengan kereta api memiliki keunggulan aman, tepat waktu, dan efisien," jelas Joni. Sejak dibuka 12 Mei lalu, sudah 25 ton barang yang dikirimkan masyarakat melalui KLB ini hingga 19 Mei. Rute yang menjadi favorit pengiriman adalah Jakarta-Surabaya dengan volume barang kiriman mencapai 12.742 kg. Pada periode tersebut masyarakat sudah mengirimkan paket, makanan olahan, sepeda, motor, dan barang-barang lainnya menggunakan kereta api. (Imd)-d

## Sambungan hal 1

**Dompot** ..... Sambungan hal 1

<b>Melalui Transfer</b>	
374 Bp. Suharsana.....	500,000.00
375 Supriyanti kulonprogo.....	250,000.00
376 Erwindarto.....	500,000.00
377 Muhammad Hilmy.....	150,000.00
<b>JUMLAH</b> .....	<b>Rp 1,400,000.00</b>
<b>JUMLAH</b> .....	<b>Rp 3,325,000.00</b>
s/d 19 Mei 2020 .....	Rp 245,382,526.00
s/d 20 Mei 2020 .....	Rp 248,707,526.00

(Dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus tujuh ribu lima ratus dua puluh enam rupiah )-a

## Mudik

Meski centang perentang aturannya, aktivitas kultural mudik Lebaran pun sudah dilarang pemerintah. Mudik Lebaran akan membuat sirkulasi manusia terjadi dengan sangat masif sehingga dikawatirkan persebaran Covid-19 juga akan semakin meluas. Padahal mudik, secara kultural merupakan simbol untuk kembali ke jati diri manusia yang suci atau fitri. Terdapat pula di dalamnya kegiatan bersilaturahmi ke rumah saudara dan tetangga untuk saling memohon maaf. Ada pula yang mengatakan bahwa mudik ini berkaitan dengan keperluan silaturahmi ataupun menjalin komunikasi. Sekaligus memperdalam kesalehan sosial. Karena melalui mudik seseorang akan menyeimbangkan hubungannya dengan Tuhan dan sesama manusia.

ran semata mungkin bisa jadi akan benar-benar menjadi media untuk bersosialisasi apabila digunakan dengan memperhatikan beberapa hal. Ada pula aplikasi pertemuan virtual yang kini marak digunakan untuk rapat, seminar atau pembelajaran secara daring. Beberapa perangkat tersebut tentu bisa digunakan untuk berkomunikasi secara dua arah secara kolektif.

## Sambungan hal 1

Fenomena Covid-19 yang tidak pernah diperkirakan akan mengacaukan kehidupan manusia sampai sejauh ini memang membuat seseorang harus bersiap dengan segala kemungkinan perubahan. Salah satunya ialah beradaptasi dengan segala sesuatu yang serba terbatas dan mengutamakan esensinya. Pandemi Covid-19 yang hadir saat ini tidak lain salah satunya ialah untuk menguji proses silaturahmi yang di dalamnya mencakup solidaritas atau kepedulian terhadap sesama. Silaturahmi di era pandemi tetap bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka dengan orang lain. Teknologi membuat siapa pun bisa melakukan komunikasi dengan memperhatikan prinsip *physical distancing*. Memanfaatkan teknologi seperti medsos dan aplikasi pertemuan virtual menjadi salah satu alternatif silaturahmi di tengah pandemi ini.

Silaturahmi yang terhalang jarak dan waktu kini bisa dilakukan melalui perangkat teknologi. Dengan mudik virtual, hantu kemacetan di jalan raya tidak akan ditemui. Melalui mudik virtual, selain silaturahmi tetap terjaga juga bisa menekan persebaran pandemi Covid-19. Tentu, kehadiran pemerintah melalui Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik ini perlu menjadi perhatian bersama untuk mengawal proses mudik virtual di tengah pandemi Covid-19. (Penulis adalah Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)-d

# Perkumpulan dan Pengusaha Tionghoa Peduli Antisipasi Covid-19 Bantu 300 APD/Hazmat ke PMI DIY

YOGYA (KR) -- Peduli dengan petugas/relawan PMI yang menjalankan tugas medis, termasuk membantu pemakaman pasien yang meninggal karena Covid-19, Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) dengan banyak anggota pengusaha Tionghoa bersama Perwita Group menyerahkan bantuan total 300 alat pelindung diri (APD), hazmat ke Palang Merah Indonesia (PMI) DIY, Kamis (21/7).



Frananto Hidayat menyerahkan bantuan 200 hazmat dari Perwita Group diterima Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo

Ketua Perwacy yang juga CEO Perwita Group Frananto Hidayat hadir bersama pengurus/pengusaha Tionghoa anggota Perwacy diantaranya Agung Budiono, Adi Wirawan (We Xiong), Angelina Titin juga jajaran direksi Perwita Group, Riyadi, Rudianto, Handoko, dan Direksi Taman Perwacy Saptia. Serta dihadiri Kepala Cabang Bank Syariah Bukopin Yogya Cahyo Nugroho dan Aan "Dalam tugas kemanusiaan petugas/relawan PMI harus dipastikan aman dengan mengenakan hazmat dan memenuhi prosedur Covid-19," tutur Frananto Hidayat saat menyerahkan bantuan di Kantor PMI DIY, Jalan Lingkar Barat No 3, Pelembur, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY.



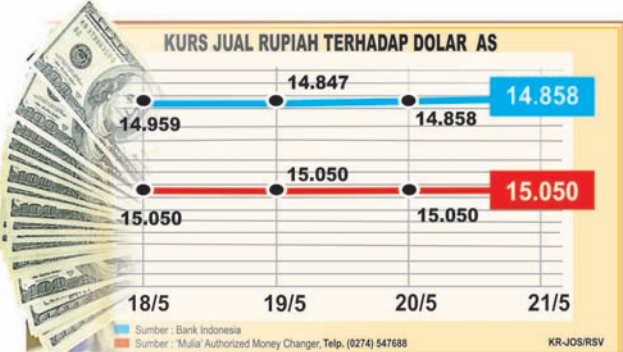
Frananto Hidayat mendapatkan Plagam Penghargaan dari GBPH Prabukusumo atas partisipasi Perwita Group dan Perwacy

Gusti Prabu menyebutkan dalam operasional penanggulangan Covid-19, PMI memang membutuhkan dukungan dari semua pihak. "Hazmat mutlak harus disahkan untuk prosedur pemakaman pasien Covid-19 dikenakan dari ujung kaki sampai kepala double dan setiap sambungan dilakban," tutur Gusti Prabu. Karena rapatnya baju hazmat, petugas/relawan sering kepanasan dan sudah pasti ganti APD double. "Meski boros, relawan PMI DIY harus dipastikan aman dari Penularan Covid-19 karena virus di jenazah masih 8 jam hidup dan bisa menular. Tim relawan juga diisolasi tidak boleh pulang," tegasnya. Lebih lanjut Frananto berharap ban-

tujuan ini bisa mendukung PMI DIY berbuat lebih baik dalam pengabdian kemanusiaan khususnya di masa penanggulangan pandemi Covid-19 ini. "Banyak jenazah Covid-19 dipulangkan dan dikamarkan di Yogya dekat keluarganya, hazmat menjadi APD yang harus terus tersedia. Agar layanan PMI terus berjalan selain untuk tim pemakaman, hazmat juga untuk tim ambulance, tim spraying disirah," ungkap Frananto. Frananto mengakui saat pandemi Covid-19 bisnis tidak berjalan baik. "Namun bisa kita lihat banyak pengusaha/warga Tionghoa menunjukkan kepedulian tinggi sebagai bagian dari bangsa Indonesia," pungkas Frananto. (Tulisan dan foto: Juvintarto)



Agung Budiono menyerahkan 100 hazmat dari Perwacy diterima Ketua Kehormatan PMI Haka Astana. Ketua Perwacy yang juga CEO Perwita group Frananto Hidayat bersama Kepala Cabang Bank Syariah Bukopin Yogyakarta



**Prakiraan Cuaca** Jumat, 22 Mei 2020

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dimi Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir